

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Meskipun sudah ada upaya untuk menerapkan kebijakan KTR di kantor kelurahan, implementasi di lapangan belum sepenuhnya berjalan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden, sebanyak 22 responden (61%) tidak patuh terhadap kebijakan KTR di kantor kelurahan di Kecamatan Kepanjenkidul. Hal ini membuktikan mayoritas SDM kantor kelurahan belum mematuhi sepenuhnya kebijakan tersebut. Meskipun pengetahuan dan persepsi terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) baik, kepatuhan masih rendah. Menurut teori Lawrence Green, faktor penguat seperti kurangnya dukungan atasan, sanksi, norma sosial, dukungan keluarga, serta ketergantungan nikotin yang kuat menjadi penghambat perubahan perilaku. Selain itu, norma sosial yang tidak mendukung dan mudahnya akses terhadap produk tembakau turut menurunkan kepatuhan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan perlu diimbangi dengan penegakan kebijakan dan dukungan lingkungan yang lebih kuat untuk mendorong perubahan perilaku.

B. Saran

i. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan upaya sosialisasi dan edukasi terkait Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) kepada seluruh SDM di kantor kelurahan. Sosialisasi ini harus mencakup informasi

tentang bahaya merokok bagi kesehatan serta pentingnya mematuhi kebijakan KTR untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat.

ii. Bagi Pihak Kantor Kelurahan

Kantor kelurahan diharapkan untuk lebih aktif dalam menerapkan kebijakan KTR dengan cara memperketat pengawasan dan memberikan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran kebijakan. Selain itu, menyediakan area merokok yang jelas dan jauh dari ruang publik dapat membantu mengurangi pelanggaran.

iii. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti persepsi, motivasi, atau faktor lingkungan yang mempengaruhi kepatuhan terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa mengeksplorasi metode intervensi lain yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan ini.